

DAFTAR PUSTAKA

- Aizza, NZ, & Hanim, LM (2025, April). Work-Life Balance: Strategi Untuk Mempertahankan Keseimbangan Pada Pekerja Wanita. Dalam Prosiding Seminar Nasional Psikologi (Vol.10).
- Anhar, FN, Rifani, R., & Anwar, H. (2023). Kesejahteraan Psikologis Wanita Lajang pada Dewasa Madya. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* , 2 (2), 214-222.
- Asrulla, A., Rosadi, KI, Jeka, F., Saksitha, DA, & Wahyuni, D. (2025). Kontribusi aspek sosial dan budaya dalam penerapan kebijakan pendidikan nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* , 5 (1), 404-423. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2579>
- Badan Pusat Statistik. (2017). Indeks kebahagiaan menurut status perkawinan, 2013–2017. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2017/05/04/1247/index-kebahagiaan-menurut-status-perkawinan-2013-2017.html>
- Bangun, R. B., & Brahmana, K. (2023). Gambaran psychological well-being wanita lajang Suku Batak Karo. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(3), 9404–9419. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/3275/2315/4869>
- being and resilience in middle and late adolescents. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 141, 881-887.
- Burns, R. (2016). Psychological Well Being. In: Pachana N. A. (Ed), *Encyclopedia of geropsychology*, 18.
- Christie, Y., Hartanti, H., & Nanik, N. (2013). Perbedaan kesejahteraan psikologis pada wanita lajang ditinjau dari tipe wanita lajang. *Calyptra*, 2(1), 1–16. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/182>
- Clalorin, F., & Kusumiati, RYE (2025). Gambaran Psychological Well-Being pada Perempuan Dewasa Akhir yang Tidak Menikah. *Jurnal Diversita* , 11 (2), 290-304. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/16017>.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Darmayanti, K. K. H., Insan, I., Winata, E. Y., Prasetyo, D. T., Sakti, P., & Rosandi, F. H. (2020). Perbandingan kebahagiaan berdasarkan pada perbedaan gender dan status pernikahan. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 19(3). <https://www.academia.edu/download/82586722/pdf>.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessings versus burdens: an experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of personality and social psychology*, 84(2), 377.
- Eudamonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal of Happiness: Studies*, 9(1), 13-39. <http://doi/10.1007/s10902-006-9019-0>
- Firmando, HB (2021). Orientasi Nilai Budaya Batak Toba, Angkola Dan Mandailing Dalam Membina Interaksi Dan Solidaritas Sosial Antar Umat Beragama Di Tapanuli Utara (Analisis Sosiologis). *Studia Sosia Religia* , 3 (2).

- Fitri D.W.S. P (2018). *Psychological well-being* wanita dewasa lajang (Ditinjau dari empat tipe wanita lajang menurut Stein). *Motiva: Jurnal Psikologi*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.31293/mv.v1i1.3494>
- Hadid, SN, & Sari, Y. (2024, Februari). Dinamika Kesepian pada Wanita Dewasa Madya Lajang Berkarir. Dalam Konferensi Bandung Seri : Ilmu Psikologi (Vol. 4, No. 1, pp. 456-465).
- Harahap, D. (2018). Implikasi Sistem Kekerabatan Dalihan Na Tolu pada Masyarakat Batak Angkola. *Jurnal Ushuluddin*, Universitas Islam Negeri SunanKalijaga. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/download/1421/1181>
- Herdiansyah, H. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi. Salemba Humanika.
- Himawan, K. K., Bambaci, R., & Handayani, M. M. (2017). Menikah atau tidak menikah: Konstruksi sosial perempuan lajang di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 159–174. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/26017>.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: Evidence regarding its causes and consequences. *Applied psychology: health and well-being*, 1(2), 137-164. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01008.x>
- Jurnal psikologi, 10(1), 41-52. 10.24014/jp.v10i1.1178.
- Koentjaraningrat. (2015). Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta:Djambatan.
- konseling dan pendidikan, 10 (1), 65-78. <https://doi.org/10.29210/162200>.
- Kurniati, G., Hartanti, H., & Nanik, N. (2014). *Psychological well-being* pada pria lajang dewasa madya. *Calyptra*, 2(2), 1–17. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/640>
- Manurung, R. (2009). Fenomena Pilihan Hidup Tidak Menikah (Studi Deskriptif pada Wanita Karir Etnis Batak Toba di Kota Medan (*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/60534>
- Mulyani, A., & Sari, Y. (2024, Februari). Kesejahteraan psikologis wanita lajang di Indonesia. Dalam Konferensi Bandung Seri : Ilmu Psikologi (Vol. 4, No. 1, pp. 702-710).
- Nanik, N., Surijah, E. A., Natalya, L., & Chrisyanti, M. (2022). Efek mediasi ketakutan menjadi lajang dalam hubungan antara stereotip negatif dan kesejahteraan psikologi perempuan lajang. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 1-19. <https://doi.org/10.30996/persona.v11i1.5255>
- Nanik, N., Tairas, MM, & Hendriani, W. (2018). “Dia seorang perawan tua”: Sebuah studi deskriptif tentang persepsi terhadap wanita lajang. *Jurnal Internasional Teknik & Teknologi*, 7 (2.29).
- Nasution, RPA (2024). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Aek Siraisan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas (Disertasi Doktor, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

- Nasution, U. R. (2024). Patriarchy Negotiation: Batak Women and the Domination of the Role of Cultural Space. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 17(1), 71-92. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2024.17105>
- Nihayah, U., Winata, AVP, & Yulianti, T. (2021). Penerimaan diri korban toxic connection dalam menumbuhkan kesehatan mental. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 5 (2), 48-55.
- Ningrum, E. D. C., & Linsiya, R. W. (2023). Peran psychological well-being terhadap personal growth initiative pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Proceeding Series of Psychology*, 1(1), 29-44.
- Nuddin, M. (2021). Analisis Konsep Dalihan Na Tolu Masyarakat Batak Angkola-Mandailing. Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. <http://etd.uinsyahada.ac.id/7147/>
- Nurhikmah, N., Taibe, P., & Zubair, AGH (2022). Gambaran kesejahteraan psikologis pada wanita dewasa madya lajang bersuku bugis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2 (1), 95-106.
- Pakpahan, J. (2022). Konstruksi Sosial Realitas Perempuan Batak Tidak Menikah. *Jurnal Kajian Pedesaan dan Masyarakat*, 4(1). <https://journalversa.com/s/index.php/jkpm/article/download/4674/5336/15872>
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Pohan*, ZR (2021). *Sejarah Tanpa Manusia: Historiografi Abad VII–XXI: Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- pribadiKusumaningrum, A. I., Dewi, E. M. P., & Nurdin, M. N. H. (2021). Efektivitas pelatihan penerimaan diri dalam meningkatkan penerimaan diri PSK di PPSKW Mattiro Deceng. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(1), 1-10.
- Rahmiaji, A. C., & Sulistyani, S. (2023). Konstruksi sosial terhadap perempuan lajang: Antara mandiri dan stigma masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 21(1), 1–15
- Ratna, R., dkk. (2024). Persepsi masyarakat terhadap perempuan lajang: Sebuah kajian sosiologis dalam budaya kolektif. *Mahardika Adiwidia*, 1(1), 1–15. <http://jurnal.usahid.ac.id/mahardikaadiwidia/article/download/2601/999>.
- Ryff, C. D. (2013). *Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia*. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10–28.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and Become What You Are: A
- Sagone, E. & De Caroli, M. A. (2014). Relationships between psychological well
- Salsabila, A., & Minarni, M. (2025). menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki Psychological Well-being yang baik menunjukkan tingkat
- Sansone, RA, & Sansone, LA (2010). Rasa syukur dan kesejahteraan: Manfaat dari apresiasi. *Psikiatri*, 7(11), 18–22
- Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas elajang (single identity) dan stigma: Studi fenomenologi perempuan lajang di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 4(1), 71-86.
- Siregar, H. S. (2021). Perubahan kedudukan perempuan pada masyarakat Batak Angkola. *Jurnal Ius Constituendum*, 6(1), 252–268. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jic/article/view/3281>

- Siregar, K. (2017). Analisis sosiologikal terhadap pelaksanaan pemerintahan desa pada etnik Batak Angkola berasaskan adat Dalihan Na Tolu di Padang Lawas Utara (Disertasi Doktor). Universiti Utara Malaysia.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Surbakti, S. (2021). Peran perempuan sebagai anak, istri, dan ibu. *Jurnal Gender dan*, 1(1), 115 <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/3341>.
- Syafitri, R., Fitri, W., Wusqa, U., & Elvina, S. N. (2022). Psychological well-being perempuan pengemudi online di Kota Padang. *Jurnal Sipakalebbi*, 6(1), 19–37.
- Tanjung, A., & Siregar, E. (2019). Adat dan Budaya Mangan Burangir (Makan Daun Siri) pada Saat Pesta Adat Batak Angkola Tapanuli Selatan Tapanuli Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 7 (3), 228-228.
- Taslim, F., Ninin, R. H., & Astuti, S. R. (2021). Gambaran psychological well-being pada ibu rumah tangga di Kota Bandung. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 3(2), 121–133. <https://journal.uml.ac.id/TIT/article/view/387>
- Tasmin, R. (2024). Problematika Pada Wanita Yang Memilih Lajang Pada Usia Madya Sebagai Wanita Karir Dalam Menafkahi Keluarga Di Desa Batetangnga Kec, Binuang (Disertasi doktoral, IAIN Parepare). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7878/>.
- Tentama, F. (2012). Hubungan antara berpikir positif dengan penerimaan diri pada remaja penyandang cacat tubuh akibat kecelakaan. *Jurnal Humanitas*, 7(1), 66-75.
- Tradisi Batak Angkola Terlengkap Se-Indonesia. (2017). Blog Kamisuku Batak. <http://kamisukubatak.blogspot.com/2017/07/Tradisi-Batak-Angkola-Terlengkap-Se-Indonesia.html>
- Wissen. (2024). Persepsi masyarakat Batak Toba terhadap status perempuan lajang di Dusun Lumban Ratus Desa Pansur Napitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 92–101. <https://journal.appisi.or.id/index.php/wissen/article/view/92>.
- Wood, AM, Froh, JJ, & Geraghty, AWA (2010). Rasa syukur dan kesejahteraan: Sebuah tinjauan integrasi teoritis. *Tinjauan Psikologi Klinis*, 30(7), 890–905.
- Wulandari, S., & Widyastuti, A. (2014). Faktor-faktor kebahagiaan di tempat kerja.
- Yenita, S. (2022). Gambaran psychological well-being pada dewasa awal yang berstatus janda di Kenagarian Air Bangis. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(2), 150–155. <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i21>